

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perindustrian di Indonesia merupakan salah satu komponen perekonomian yang penting. Perindustrian memungkinkan perekonomian kita berkembang pesat dan semakin baik, sehingga membawa perubahan dalam struktur perekonomian nasional. pembangunan industri dapat berlangsung dengan baik bila didukung oleh berbagai faktor. Faktor – faktor tersebut selain faktor yang menyangkut teknologi industri dan juga tidak kurang pentingnya adalah faktor masyarakat dimana industri tersebut dibangun.

Keadaan alam Indonesia dengan pertumbuhan alam yang subur sangat memudahkan berbagai tanaman tumbuh subur di Indonesia, salah satunya adalah tanaman karet yang dapat sangat mudah dijumpai di Indonesia. Karet alam banyak digunakan dalam industri-industri barang. Umumnya alat-alat yang dibuat dari karet alam sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari maupun dalam usaha industri seperti mesin-mesin penggerak. Barang yang dapat dibuat dari karet alam antara lain aneka ban kendaraan (dari ban sepeda, motor, mobil, traktor hingga pesawat terbang), sepatu karet, sabuk penggerak mesin besar dan mesin kecil, pipa karet, kabel, isolator dan bahan-bahan pembungkus logam.

Bahan baku karet banyak digunakan untuk membuat perlengkapan seperti sekat atau tahanan alat-alat penghubung dan penahan getaran. Pemakaian lapisan

karet pada pintu, kaca pintu, kaca mobil, dan pada alat-alat lain membuat pintu terpasang kuat dan tahan getaran serta tidak tembus air.

Pabrik Industri Karet Nusantara merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengolah karet mentah menjadi barang jadi yaitu benang karet yang diproduksi sesuai dengan permintaan konsumen. PT. Industri Karet Nusantara – Pabrik Resiprena adalah anak perusahaan dari PT. Perkebunan Nusantara III (PTPN III) yang bergerak di bidang industri hilir yang merupakan industri lanjutan dari bahan baku karet alam sehingga menghasilkan produk resin siklo atau lebih dikenal dengan nama resiprena-35 (merek dagang resin yang diproduksi).

Benang karet merupakan salah satu komoditi ekspor non migas yang memiliki prospek yang cerah dalam bidang perdagangan dan berguna bagi kemajuan Negara. Benang karet terbentuk seperti pita yang sifatnya lentur dan elastis. Benang karet ini juga dapat diolah kembali menjadi barang lain sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Lateks pekat dari kebun karet diolah menjadi benang karet melalui proses pengolahan karet fase cair. Dikatakan fase cair karena lateks pekat dan bahan-bahankimia dicampur dalam fase cair, dengan adanya air mineral (*Demin Water*).

Produksi benang karet (*Rubber Thread*) dari lateks berlangsung dalam beberapa unit yaitu : *Chemical Laboratory*, *Compounding*, proses *Extrtion* dan *Physical Laboratory*. Setiap unit memegang peranannya masing-masing dan saling berkaitan satu sama lain agar dihasilkan produk benang karet yang bermutu.

Lateks merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi benang karet. Lateks yang akan digunakan dalam pembuatan benang karet harus dipekatkan terlebih dahulu yang disebut dengan lateks pekat. Benang karet sering digunakan sebagai gelang karet atau kendaraan, kebanyakan konsumen benang karet merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tekstil seperti penghasil pakaian olahraga, pakaian dalam, dan pakaian lainnya yang mengandung bahan benang karet.

Dengan mengambil latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan menetapkan judul **“Sejarah Perkembangan PT. Industri Karet Nusantara Sejak Tahun 1965 - 1998”**.

A. Identifikasi Masalah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman pengertian masalah yang diteliti, maka perlu diidentifikasi masalah terkait dengan judul, yakni:

1. Sejarah berdirinya PT. Industri Karet Nusantara.
2. Latar belakang berdirinya PT. Industri Karet Nusantara.
3. Perkembangan PT. Industri Karet Nusantara sejak tahun 1965 – 1998.
4. Jumlah karyawan PT. Industri Karet Nusantara sejak tahun 1965 – 1998.
5. Proses Produksi PT. Industri Karet Nusantara sejak tahun 1965 – 1998.
6. Pengaruh berdirinya PT. Industri Karet Nusantara terhadap masyarakat sekitar.

A. Pembatasan Masalah

Karena luasnya masalah yang harus dibahas dalam hal ini penulis membatasi masalah yaitu : “Sejarah Perkembangan PT. Industri Karet Nusantara Sejak Tahun 1965 - 1998”.

B. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Sejarah berdirinya PT. Industri Karet Nusantara?
2. Bagaimana Perkembangan PT. Indutri Karet Nusantara sejak tahun 1965 – 1998?
3. Bagaimana proses produksi PT. Industri Karet Nusantara?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sejarah berdirinya PT. Industri Karet Nusantara.
2. Untuk mengetahui Perkembangan PT. Indutri Karet Nusantara sejak tahun 1965 – 1998.
3. Untuk mengetahui proses produksi PT. Industri Karet Nusantara sejak tahun 1965 – 1998.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan pada dasarnya merupakan pemecahan masalah sesuai dengan ruang lingkup yang diteliti, untuk itu diharapkan nantinya penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan tambahan wawasan bagi peneliti dan pembaca tentang sejarah berdirinya PT. Industri Karet Nusantara.
2. Memberikan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca tentang perkembangan PT. Industri Karet Nusantara.
3. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa UNIMED terutama Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah.

